

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran pendidikan jasmani berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional. Model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus berpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olah raga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum. Sudah tentu proses tersebut dilakukan dengan sadar dan melibatkan interaksi sistemik antar pelakunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran penghayatan nilai-nilai (Sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara

untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 2 kecamatan Stabat Kabupaten Langkat khususnya pada saat proses pembelajaran bola voli materi *passing* atas. Siswa melakukan *passing* masih kurang baik khususnya pada saat *passing* atas, dimana kekurangannya adalah sikap permulaan dan melakukan *passing* atas, sikap saat perkenaan bola, dan sikap akhir dalam melakukan *passing* atas masih kurang baik. Berdasarkan observasi yang saya lakukan di SMP Negeri 2 Stabat, dari 41 siswa kelas VIII pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 yang mencapai ketuntasan belajar hanya 29,27% dan 70,73 % siswa lainnya belum mencapai ketuntasan.

Hal ini disebabkan karena pelajaran yang diberikan guru kurang tertanamkan dalam benak siswa khususnya pelajaran *passing* atas dalam permainan bola voli. Siswa sulit dan kurang mampu menganalisis gerakan *passing* atas yang telah diajarkan oleh guru, sebab guru memberi demonstrasi atau contoh yang kurang bisa ditangkap siswa secara optimal. Hal ini dikarenakan guru di sekolah tersebut bukan alumni olahraga. Sehingga proses pembelajaran penjas di sekolah masih kurang optimal. Sarana dan prasarana di sekolah tersebut: di sekolah tersebut ada 6 bola, lapangan voli ada 1 lapangan, lapangan basket ada 1 lapangan, dan halaman sekolah yg cukup luas. Hal-hal yang perlu diterapkan dalam pembelajaran jasmani untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seperti dengan pendekatan bermain merupakan hal yang baru bagi siswa, diharapkan

dengan pendekatan bermain siswa tidak menonton dan akan merasa senang dalam proses belajar sehingga keefektifitasan belajar akan tercapai.

Salah satu upaya yang dilakukan guru adalah dengan menerapkan Pendekatan-pendekatan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Strategi dalam mengajar merupakan faktor yang sangat penting untuk memperoleh hasil belajar yang baik, salah satunya karena keberhasilan dari pada proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh strategi pembelajarannya. Alasan rasional menggunakan pendekatan bermain adalah bahwa siswa akan tertarik melibatkan dirinya dalam pembelajaran *passing* atas bola voli akan termotivasi pada dalam permainan bola voli, dan akan menjadi hal hal yang baru dan menyenangkan bagi para siswa, dan akan memudahkan proses pembelajaran.

Pendidikan modern berpendapat bahwa bermain merupakan alat pendidikan. Pendidikan yang baik akan mengetengahkan bermain sebagai alat pendidikan. Jadi mereka menggunakan bermain sebagai alat untuk mendidik. Sampai sekarangpun bermain tetap menguasai kehidupan anak-anak.

Pendekatan bermain yang akan diterima oleh siswa utamanya dirancang untuk menghasilkan kesenangan, tantangan, kreativitas, pemecahan masalah dan motivasi, pendekatan ini menyentuh inti dari keinginan anak-anak dan mendorong semua hal bisa didapati melalui permainan peran, peniruan, dan pengambilan resiko, pendekatan bermain akan menjadikan siswa tetap meminati bola voli, juga akan mengembangkan kreatifitas, meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan, serta meningkatkan kemampuan fisik mereka.

Dari uraian diatas, maka penulis berupaya untuk meningkatkan proses pembelajaran *passing* atas dalam permainan bola voli melalui pendekatan bermain. Harapan penulis dengan penelitian ini adalah agar para guru pendidikan jasmani dan penulis khususnya lebih selektif dalam strategi mengajar, guna tercapainya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif efisien dan menarik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian diatas yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi. Hasil belajar yang dicapai siswa pada saat *passing* atas bola voli tergolong rendah, ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan karakteristik anak dalam pembelajaran *passing* atas bola voli, siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam Proses Pembelajaran. Sehingga siswa sulit dan kurang mampu menganalisis gerakan yang telah diajarkan oleh guru, sebab guru memberi demonstrasi atau contoh yang kurang bisa ditangkap siswa secara optimal. Hal-hal yang perlu diterapkan dalam pembelajaran jasmani untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seperti dengan pendekatan bermain merupakan hal yang baru bagi siswa, diharapkan dengan pendekatan bermain siswa tidak menonton dan akan merasa senang dalam proses belajar sehingga keefektifitasan belajar akan tercapai.

Dalam penelitian ini yang menjadi identifikasi masalahnya adalah : Faktor-faktor apa sajakah yang diperlukan untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa?. Apakah gaya mengajar yang digunakan guru penjas sudah tepat sasaran dalam penguasaan *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa?.

Apakah Pendekatan Bermain dapat mempengaruhi hasil belajar *Passing* Atas Bola Voli Pada Siswa? Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Pendekatan Bermain ?.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka diperlukan batasan masalah yaitu: Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah:

1. Variabel Terikat : Hasil Belajar *Passing* atas Bola Voli
2. Variabel bebas : Pendekatan Bermain

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Pendekatan Bermain Dapat Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Atas Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berlanjut dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Proses Pembelajaran *Passing* Atas Dalam Permainan Bola Voli Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Stabat Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, disamping itu hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Memberikan masukan pada guru pendidikan jasmani dalam rangka meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar, khususnya *passing* atas dalam permainan bola voli.
2. Mengatasi kesulitan belajar siswa sehingga lebih termotivasi dalam proses pembelajaran.
3. Menambah wawasan peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dimasa yang akan datang.